

## ABSTRACT

Binsar Sitorus, NIM 071188230066, **The Effect of Formative Test and Personality Test on Achievement of Indonesian Language** ( An Epermental Study at Private SMA Mehtodist 1 Medan, 2009), a Thesis of Postgraduate of State University Medan

The present study intends to know :1) The difference of achievement of Indonesian Language between the student with essay test and those with multiple choice test 2) The difference of achievement of Indonesian Language between the student with extrovert personalities and those with introvert personalities and 3) Whether there is an interaction between formative test and personality test and the achievement of Indonesian Language.

The method use in the study included experimental quasy conducted at the Private SMA Methodist 1 Medan. The population include all the classroom XI of 248 student and the students and the samples of 80 students taken by a cluster random sampling, consiting of 40 students of Class XI IPA 1 and 40 students of class XI IPA 3. In testing the hypothesis, the achievement used include that with introvert personality. The statistical test include descriptive statistical test. Whereas in presenting the data and inferential statistic, two-tailed ANOVA was used. Prior to the use of two tailed ANOVA, the requirement test of data analysis was first conducted by Normality Test using Liliefors Test and Homogeneity test using Barlett test.

By research of the student's personality which has given by inquiri to them, there are 50 parts are valid test among 69 questions. But for the result of Indonesia language test which has given in 2 types of test like; give short answer 10 questions and multiple choice around 40 questions, there are 38 questions are valid. The validity calculation of multiple choice and inquiry use the Biserial Correlation formula while the essay test validity uses the Product Moment formula. The realibility test was counted using Spearman Brown in which the reliability value of personality for 50 items was of 0.958 and the reliability value of essay test was of 0.964 and reliability value of multiple choice was of 0.874

Based on the result of hypothesis test, it has been found that the students with formatif test of essay have higher achievement of Indonesian Language comperad to those with formative test of multiple choice. It could be indicated by the  $F_{\text{count}} (50.71) > F_{\text{table}} (3.96)$  at  $\alpha=0.05$  with df of 1.76. The student with introvert personalities have higher achievement of Indonesian Language compared to those with extrovert ones. It could be indicated that  $F_{\text{count}} (12.90) > F_{\text{table}} (3.96)$  at  $\alpha =0.05$  with df of 1.76. and there was an interaction between the formative test and personality test and the achievement of Indonesian Language. It could be indicated by  $F_{\text{count}} (28.37) > F_{\text{table}} (3.96)$  at  $\alpha =0.05$ .

The further test using Scheffe-test showed that the student with formative test of essay have higher achievement compared to those with multiple choise test. Whereas the students with introvert personality have higher achievement of Indonesian Language with essay test compared to those with multiple choise test.

## ABSTRAK

Binsar Sitorus, NIM 071188230066, **Pengaruh Pemberian Tes Formatif dan Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia** (Suatu Studi Eksperimen di SMA Swasta Methodist 1 Medan, 2009), Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang mendapat perlakuan tes esai dengan siswa yang mendapat perlakuan tes pilihan ganda, 2) perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang berkepribadian ekstrovert dengan siswa yang berkepribadian introvert, dan 3) apakah ada interaksi antara pemberian tes formatif dan kepribadian siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen yang dilaksanakan di SMA Swasta Methodist 1 Medan. Populasi penelitian ini seluruh kelas XI berjumlah 248 siswa dan sebagai sampel berjumlah 80 siswa yang diambil secara cluster random sampling, terdiri atas 40 siswa kelas XI IPA1 dan 40 siswa kelas XI IPA3. Dalam menguji hipotesis, hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang berkepribadian ekstrovert dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang berkepribadian introvert. Uji statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Sedangkan dalam menyajikan data dan statistik inferensial digunakan ANAVA 2 jalur. Sebelum digunakan ANAVA 2 jalur, terlebih dulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu: Uji Normalitas dengan Uji Liliefors dan Uji Homogenitas dengan Uji Barlett.

Instrumen kepribadian siswa menggunakan angket. Dari 69 butir yang diujicobakan terdapat 50 butir yang valid, sedangkan untuk hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan 2 jenis tes yaitu tes esai sejumlah 10 butir yang valid dan tes pilihan ganda dari 40 butir tes yang diujicobakan, sebanyak 38 butir yang valid. Perhitungan validitas tes pilihan ganda dan angket menggunakan rumus Korelasi Biserial sedangkan validitas tes esai menggunakan rumus Product Moment. Reliabilitas tes dihitung dengan menggunakan rumus Spearman Brown, diperoleh reliabilitas angket kepribadian siswa untuk 50 butir angket sebesar 0,958, untuk reliabilitas tes esai sebesar 0,964 dan reliabilitas pilihan ganda 0,874.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan tes formatif esai, memiliki hasil belajar Bahasa Indonesia yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan tes formatif pilihan ganda. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $F$  hitung ( $50,71$ ) >  $F$  tabel ( $3,96$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (1,76)$ . Siswa yang berkepribadian introvert hasil belajar Bahasa Indonesianya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berkepribadian ekstrovert. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa  $F$  hitung ( $12,90$ ) >  $F$  tabel ( $3,96$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , serta terdapat interaksi antara pemberian tes formatif dan kepribadian siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $F$  hitung ( $28,37$ ) >  $F$  tabel ( $3,96$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Dengan uji lanjut menggunakan Uji Scheffe menunjukkan bahwa siswa yang diberi perlakuan tes formatif esai hasil belajarnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan tes pilihan ganda. Sedangkan siswa yang berkepribadian introvert akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diberikan tes esai dibandingkan dengan siswa yang diberikan tes pilihan ganda.